



Article info : *Received*: Juni 2022 ; *Revised* : Agustus 2022 ; *Accepted*: November 2022

Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Perekonomian Warga Cihambulu Subang Jawa Barat

Kartono¹; Rudy²; Wiwik Hasbiyah³

Universitas Pamulang, ton_kartono@gmail.com

Abstrak. Perekonomian dunia secara umum dalam kondisi yang tidak baik akibat pandemi yang berkepanjangan. Hal ini juga berdampak kepada kondisi perekonomian warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan manajemen keuangan keluarga desa Cihambulu, agar dapat mencapai kondisi yang mandiri dan sejahtera. Sasaran objek adalah warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, ceramah dan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan warga desa Cihambulu, dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui manajemen keuangan keluarga yang baik.

Kata Kunci: Manajemen keuangan; Kesejahteraan Masyarakat

Abstract. The general world economy is in a bad condition due to the covid 19 pandemic. This also has an impact on the economic condition of the villagers of Cihambulu, Pabuaran, Subang, West Java. This community service activity is aimed at providing knowledge of the financial management of the Cihambulu village family, in order to achieve an independent and prosperous condition. The target object is the villagers of Cihambulu, Pabuaran, Subang, West Java. The methods used are counseling, lectures and training. The results of this activity are hoped that the residents of Cihambulu village can improve the family economy through good family financial management.

Keywords: Financial Management; Public welfare

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan “ambruk” di tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Kondisi perekonomian yang penuh dengan gejala belakangan ini telah membuat sebagian besar warga desa maupun rumah tangga pusing tujuh keliling me,mutar otak guna memenuhi kebutuhan sehari – hari. Ditambah lagi kondisi pandemic yang masih berlangsung sehingga masih terjadi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sehingga masyarakat masih terkendala dalam berkegiatan memenuhi kebutuhan keluarga.

Dimana harga kebutuhan sehari – hari melonjak tinggi, harga cabe melambung tinggi, minyak goreng langka, sehingga warga harus bekerja lebih keras lagi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pengelolaan manajemen keuangan keluarga yang baik akan sangat membantu pengelolaan keuangan pada masa pandemic ini.

Manajemen merupakan suatu proses penggunaan beberapa sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Dalam mengelola manajemen keuangan keluarga, harus ada Kerjasama yang baik antar suami dan isteri. Dimana biasanya yang bertindak sebagai manajer adalah ibu rumah tangga. Agar dapat mengelola keuangan keluarga secara professional, keluarga perlu mengetahui beberapa konsep utama tentang manajemen keuangan keluarga.

Konsep utama tentang manajemen keuangan keluarga yang wajib diketahui oleh keluarga yaitu tentang Laporan keuangan keluarga yang terdiri dari Neraca, Rugi/Laba dan laporan arus kas. Cashflow atau arus kas adalah aliran uang yang masuk, dari mana sumbernya, disimpan kemana, serta penggunaannya untuk apa saja. Hal ini perlu dipelajari oleh setiap keluarga agar keuangan keluarga menjadi lebih terkontrol dan tercatat masuk dan keluarnya. Sehingga setiap uang masuk dan keluar akan terpantau dengan baik dan efisien dalam penggunaannya. Adapun pencatatan tersebut sebagai berikut: Uang masuk atau kita sebut dengan pendapatan yang sebagian besar bersumber dari gaji maupun investasi. Dicatat pada lajur debit sebagai uang masuk atau kas masuk.

Kas masuk ini bisa berasal dari gaji suami maupun isteri, yang kemudian dikelola sedemikian rupa guna memenuhi semua keperluan – keperluan atau pengeluaran keluarga. Proses mengelola atau mengatur keuangan keluarga melalui perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan kontrol ini disebut dengan manajemen keuangan keluarga. Hal ini sangat wajib untuk dipelajari dan diterapkan dalam setiap rumah tangga agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan yaitu tercapainya kesejahteraan ekonomi keluarga.

Kemudian, pencatatan setiap pengeluaran keluarga yaitu semua kegiatan atau kebutuhan yang membuat berkurangnya kas keluarga. Sebagaimana kita ketahui bahwa manusia atau keluarga mempunyai banyak sekali kebutuhan dan keinginan yang harus dipenuhi. Dalam mengatur keuangan keluarga pengeluaran ini harus dibuat skal prioritasnya terlebih dahulu, manajer keuangan atau ibu rumah tangga wajib membuat list kebutuhan menggunakan skala prioritas. Setiap kebutuhan diurutkan dari tingkat urgensinya atau kebutuhan pokok terlebih dahulu, jika kebutuhan pokok ini sudah terpenuhi maka manajer atau ibu rumah tangga boleh menambah list dengan kebutuhan lainnya. Setelah list ini dibuat maka manajer atau ibu rumah tangga akan membicarakan hal tersebut kepada direktur atau kepala rumah tangga dalam hal ini adalah ayah atau bapak. Setelah melalui persetujuan bersama maka akan disepakati nilai pengeluaran keluarga bulan tersebut.

Selanjutnya manajer atau ibu rumah tangga akan melaksanakan atau merealisasikan pengeluaran sesuai dengan Budget atau nilai dan list yang sudah disepakati. Dan selanjutnya dilaksanakan pengawasan terhadap pengeluaran – pengeluaran tersebut apakah sudah sesuai dengan list dan pos – pos masing masing.

Sehingga setiap akhir bulan akan disajikan laporan keuangan keluarga, guna evaluasi lebih lanjut terhadap keuangan sudatu keluarga tersebut agar tercapai tujuan yang sudah

ditetapkan dan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan keluarga baik berupa investasi maupun keputusan lainnya.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. Metode kegiatan melalui survey, wawancara lalu penyuluhan dan ceramah mengenai peran penting manajemen keuangan bagi peningkatan perekonomian keluarga dimasa new normal, implementasi dan pendampingan. Lama kegiatan 3 hari yaitu mulai tanggal 1 – 3 Juni 2022.

Prosedur kerja dalam kegiatan ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Tahap persiapan meliputi : Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei lokasi Pada Masyarakat desa Cihambulu kecamatan Pabuaran kota Subang Jawa Barat. Kemudian observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat. Selanjutnya melaksanakan koordinasi tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi : Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program pelatihan dalam Mengimplementasikan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Perekonomian Warga Cihambulu di desa cihambulu kec. Pabuaran, Jawa Barat. Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan dalam Mengimplementasikan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Perekonomian Warga Cihambulu di desa cihambulu kec. Pabuaran Jawa Barat. Tahap evaluasi, tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus Umumnya pada Masyarakat Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kota Subang Jawa Barat Khususnya pada pemuda pemudi generasi bangsa Di desa Cihambulu Kota Subang Jawa Barat.

HASIL DAN DISKUSI

Dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan didapat hasil sebagai berikut

1. Bahwa warga desa Cihambulu khususnya para ibu rumah tangga wajib diberikan tambahan pengetahuan berupa manajemen keuangan keluarga, agar dapat mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan yaitu perekonomian keluarga yang sejahtera, selain pemberian materi, penyuluhan dan pendampingan lanjutan dengan Memotivasi masyarakat tersebut agar semangat untuk bangkit mandiri dan sukses melalui pengelolaan keuangan keluarga yang lebih tertib dan tercatat.
2. Memberikan tambahan pengetahuan manajemen keuangan keluarga berupa pengetahuan tambahan misal pencatatan laporan keuangan keluarga berupa laporan arus kas, neraca dan rugi laba sehingga keuangan keluarga berjalan lebih tertib, tercatat dan terukur sehingga dapat dilakukan evaluasi dan pengambilan keputusan yang tepat dalam alokasi dana atau keuangan keluarga.
3. Memberikan motivasi kepada keluarga agar lebih disiplin dalam penerapan manajemen keuangan keluarga. Dapat memberikan prioritas pada setiap kebutuhan keluarga mulai dari kebutuhan pokok terlebih dahulu, dan mengabaikan setiap pengeluaran yang tidak perlu. Serta menggalakkan investasi sehingga tercipta peningkatan dalam perekonomian keluarga.

KESIMPULAN

Kesimpulannya bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan sambutan yang baik dan antusias dari baik warga desa maupun aparat desa. Karena kegiatan ini sangat positif bagi warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. Harapan dari kegiatan ini adalah agar bertambahnya pengetahuan warga desa mengenai manajemen keuangan keluarga sehingga setiap keluarga dapat mencapai tujuannya yaitu menjadi keluarga yang sejahtera dengan taraf perekonomian yang baik.

Saran bagi rekan – rekan dosen dan perguruan tinggi agar dapat terus melaksanakan kegiatan ini karena kegiatan ini sangat baik dan penting bagi warga masyarakat luas. Kemudian disarankan kepada rekan – rekan dosen yang akan melaksanakan pengabdian di desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat selanjutnya agar dapat memberikan materi – materi yang lainnya yang dibutuhkan oleh warga desa, sehingga tercipta desa yang mandiri dan sejahtera.

Saran materi antara lain: manajemen pengelolaan sarnama dan prasarana desa untuk peningkatan perekonomian warga, pemanfaatan lahan pekarangan untuk peternakan dan kolam ikan untuk kemandirian pangan warga desa. Atau pemanfaatan limbah rumah tangga untuk tambahan pendapatan dan lain – lain.

Ucapan terima kasih kepada : Kepala Desa Cihambulu, Pabuaran Subang, Jawa Barat. Rekan – rekan dosen, dan seluruh warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat.

Foto foto kegiatan



1. Foto ceramah materi



2. Foto bersama peserta pkm



Foto bersama Kepala Desa Cihambulu, Pabuaran, Subang

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Y. S., & Solihat, Y. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Insfrastuktur Desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang. *Jurnal Politikom Indonesiana VOL. 3 NO. 2*, 187-195.
- Aziz, Nyimas Latifah L. (2016). Otonomi Desa dan Efektivitas Dana Desa. *Jurnal Penelitian Politik*, 13(2). Jakarta: Peneliti Pusat Penelitian Politik,
- Boedijono, Wicaksono, G., & Puspita, Y. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 9 - 20.
- Guitman LJ, Z. C. (2012). *Principles of Managerial Financial Global Edition 13th Edition*. England:: Person Education Limited 2012.
- Gujarati Damodar N, F. D. (2013). *Basic Econometrics, 5th Edition*. Diterjemahkan oleh: Eugenia Mardanugraha, Sita Mardani, Carlos Mangunsong. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta:: Salemba Empat.
- Houston, B. &. (2013). *Essential of Financial Management. Original edition first published by Cengage Learning 2007, Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1-2*. Jakarta:: Jakarta:.
- Id.wikipedia.org tahun 2018
- Iskandar, J. (2016). *Indek dan Skala dalam Penelitian*. Bandung: Puspaga. Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kehik, B. S., & Mael, M. Y. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Usapinonot. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 59-62.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Kebijakan Pengalokasian dan Penyaluran Dana Desa Tahun 2017*. Workshop Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah mengenai Tata Cara Penghitungan Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa TA 2017.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono, K. (2021). The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *AJHSSR Vol 5 Issue 7*, 25 - 34.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Noviyanti, Gamaputra, G., Lestari, Y., & Utami, D. A. (2018). Pengidentifikasian Pendapatan dan Prioritas Penggunaan Dana Desa. *PUBLISIA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik Volume 3, Nomor 2*, 112-121.
- Nurcholis, H. (2017). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga. Nurcholis, H. (2017). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 114

tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa. Peraturan Menteri Keuangan No. 32 Tahun 2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019.

- Rahayu, D. (2017). Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 107-116.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).